

PENYUSUNAN TES HASIL BELAJAR

Oleh:

Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd

Disampaikan dalam Kuliah

Evaluasi Pembelajaran

Jurusan PTBB, Fakultas Teknik, UNY

Tahun 2009

Syarat-Syarat Tes Yang Baik

- Hanya mengukur satu dimensi (*Unidimensionality*)

Suatu tes yang mengukur suatu bidang studi tertentu, setiap butir soal pada perangkat tes hanya mengukur satu bidang saja. Dengan dipenuhinya persyaratan ini, maka tes tersebut valid.

- Kehandalan (*reliabilitas*)

Kehandalan tes meliputi kecermatan (*precision*) dan keajegan (*consistency*) dari hasil pengukuran.

LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN TES HASIL BELAJAR


- Penentuan Tujuan Tes
- Penyusunan Kisi-Kisi Tes
- Penulisan soal
- Penelaahan Soal
- Uji Coba soal
- Perakitan soal menjadi perangkat tes
- Penyajian tes
- Skoring
- Pelaporan hasil tes
- Pemanfaatan hasil tes



Teknik Penyusunan THB

- ◆ Kisi-Kisi adalah: suatu format yang dapat berupa matriks yang memuat informasi untuk dijadikan pedoman dalam menulis soal dan merakit soal menjadi tes. Kisi-kisi disusun berdasarkan tujuan penggunaan tes. Dalam kisi-kisi tes berisikan indikator.
- ◆ Fungsi Kisi-kisi Tes adalah sebagai pedoman dalam penulisan soal dan perakitan tes. Jika kisi-kisi soal dapat dibuat dengan baik, maka penulis soal yang berbeda akan membuat soal yang relatif sama baik dalam tingkat kedalaman atau cakupan materi yang ditanyakan.

Syarat-syarat kisi-kisi yang baik

- ◆ Mewakili isi kurikulum yang akan diujikan.
 - ◆ Komponen-komponen disusun secara rinci, jelas dan mudah dipahami.
 - ◆ Soal-soal dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan.
- 

Komponen Kisi-Kisi Soal

- Komponen Kisi-kisi dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu: komponen identitas dan komponen matriks.
- Komponen tersebut antara lain:
- Jenis sekolah, program, bidang studi, tahun ajaran, kurikulum, alokasi waktu, jumlah soal, bentuk soal, tujuan pembelajaran, kompetensi dan sub kompetensi, uraian materi, jumlah soal untuk masing-masing sub, indikator dan no urut soal.

Kriteria Pemilihan Materi Yang Diujikan

- Urgensi: materi atau kompetensi yang secara teoritis, mutlak harus dikuasai siswa (kompetensi minimal).
- Kontinuitas: kompetensi yang dipilih merupakan lanjutan yang merupakan pendalaman dari satu atau lebih kompetensi yang sudah dikuasai sebelumnya, baik dalam jenjang yang sama atau antar jenjang.
- Relevansi: kompetensi/sub kompetensi yang terpilih merupakan kompetensi dasar yang digunakan untuk memahami materi lain.
- Keterpakaian: kompetensi/sub kompetensi yang terpilih memiliki nilai terapan tinggi dalam kehidupan sehari-hari

Penjabaran Tujuan Pembelajaran Menjadi Indikator

- Memilih tujuan umum (standar kompetensi)/ kompetensi yang akan diujikan.
- Memilih sub kompetensi yang essensial.
- Memilih/merumuskan uraian materi
- Membuat indikator





Kriteria indikator yang baik

- Memuat ciri-ciri atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- Memuat satu kata kerja operasional yang dapat diukur, (khusus soal uraian bisa >1)
- Berkaitan erat dengan uraian materi, kompetensi dan sub kompetensi.
- Dapat dibuat soal dengan bentuk yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi.
- Dalam satu tujuan pembelajaran dapat dijabarkan dalam beberapa indikator sesuai dengan materi yang dipilih.

Kisi-kisi THB

Jenis Sekolah:

Mata Pelajaran:

Program Studi/Jurusan:

Kurikulum Acuan:

Alokasi waktu:

Jumlah Soal:

Bentuk Soal:

Matriks Kisi-kisi Penyusunan THB

No.	Kompetensi	Sub Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator	No. Urut Soal
1.	Menyiapkan dan mengolah Soup	Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan macam-macam soup	Menjelaskan pengertian soup	Pengertian soup	Siswa mampu..... Siswa mampu.....	1,2,3,
			Menyebutkan Klasifikasi Soup	Klasifikasi		
			Menjelaskan fungsi soup	Fungsi Soup		

